

Halaman Intisari

Pasar umum merupakan pusat kegiatan ekonomi strategis. Banyak kendaraan angkutan umum yang melakukan parkir di bahu jalan sembarangan sekitar kawasan Pasar Anom, Kabupaten Sumenep, hal tersebut mengakibatkan gangguan pada aksesibilitas jalan umum. Kemacetan di sekitar kawasan jalan Pasar Anom dapat diatributkan secara utama kepada parkir angkutan umum di bahu jalan sekitar kawasan tersebut. Adapun permasalahan utama dalam penelitian ini yakni bagaimana terjalannya integrasi antar kedua instansi tersebut. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif dan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi/penarikan kesimpulan. Fokus penelitian mengacu pada teori Bartel terapat empat yaitu integrasi, konsensus, kepemilikan partisipatif, dinamis hubungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya tidak terdapat adanya kerjasama antara dua instansi tersebut. Dengan melibatkan Dinas Perdagangan dan Perindustrian (DISKOPUKMPERINDAG) serta Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Perhubungan (DISPERKIMHUB), pemerintah harus segera menerbitkan peraturan akan kerjasama antara dua instansi tersebut dalam mengatasi tata kelola dan aksesibilitas di area pasar anom, dikarenakan antar kedua instansi tersebut adalah instansi yang salah satu tugas dan fungsinya mengatur akan permasalahan tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan rekomendasi kebijakan yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan ruang di sekitar pasar serta untuk mengetahui bagaimana adanya integrasi diantara kedua instansi tersebut.

Kata Kunci: Integritas, Tata Kelola dan Aksesibilitas

Abstract

Public markets are the center of strategic economic activities. Many public transport vehicles park on the shoulder of the road haphazardly around the Pasar Anom area, Sumenep Regency, this causes disruption to public road accessibility. Congestion around the Pasar Anom road area can be attributed primarily to public transport parking on the shoulder of the road around the area. The main problem in this research is how to establish integration between the two agencies. The methodology used in this research is a qualitative approach with a descriptive type and data collection through observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used in this research are data reduction, data presentation and verification/drawing conclusions. The focus of the research refers to Bartel's four theories, namely integration, consensus, participatory ownership, dynamic relationships. The research results show that there is no collaboration between the two agencies. By involving the Department of Trade and Industry (DISKOPUKMPERINDAG) and the Department of Transportation (DISPERKIMHUB), the government must immediately issue regulations regarding cooperation between the two agencies in addressing governance and accessibility in the anonymous market area, because the two agencies are agencies that have one of the tasks and its function is to regulate these problems, this research is expected to be able to provide policy recommendations that can increase the efficiency and effectiveness of space utilization around the market and to find out how there is integration between the two agencies.

Keywords: Integrity, Governance and Accessibility